



MAGISTER
PSIKOLOGI SAINS
UNIVERSITAS SURABAYA



DAMPINGI TUMBUH KEMBANG ANAK: PANDUAN PRAKTIS KPSP UNTUK GURU TK



Tim Penulis:

Amalia Soraya Hasanuddin, S.Psi.

Chelcian T. K. Prasyudhastyka, S.Th.

Ni Made Karinadevi Permata Jati, M.Psi., Psikolog.





DAFTAR ISI



Daftar Isi.....	2
Pengantar.....	3
Tujuan Pembelajaran.....	4
Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun	5
Definisi.....	6
Aspek.....	6
Ciri-ciri Utama.....	8
Faktor-faktor yang Memengaruhi Perkembangan Anak.....	9
Manfaat Deteksi Dini Perkembangan Anak.....	11
Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP):	
Definisi, Tujuan, Prosedur, dan Interpretasi.....	12
Definisi.....	13
Tujuan.....	13
Pelaksana.....	13
Aspek.....	14
Jadwal Skrining.....	15
Alat yang Diperlukan.....	15
Langkah-langkah Penggunaan.....	16
Hasil Pemeriksaan, Interpretasi, dan Intervensi.....	18
Kegiatan Stimulasi.....	19
Panduan Penggunaan KPSP Secara Mandiri.....	21
Instrumen KPSP (48, 54, 60, dan 66 bulan).....	24
Penutup.....	30
Daftar Pustaka.....	31



KATA PENGANTAR



Halo, Ibu dan Bapak Guru TK,

Modul **Dampingi Tumbuh Kembang Anak : Panduan Praktis KPSP untuk Guru TK** ini kami susun sebagai panduan praktis dan sederhana untuk membantu Ibu dan Bapak mengenali tahapan perkembangan anak, serta melakukan deteksi dini dengan menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP).

Kami percaya bahwa guru memiliki peran penting dalam memastikan setiap anak mendapatkan kesempatan untuk tumbuh dan berkembang secara optimal. Dengan menggunakan KPSP, proses pemantauan perkembangan anak dapat dilakukan secara menyenangkan, mudah, dan bermakna di lingkungan belajar.

Semoga modul ini menjadi alat bantu yang bermanfaat dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, sekaligus memperkuat peran guru dalam mendampingi tumbuh kembang anak sejak usia dini.

Salam hangat,
Tim Penulis





TUJUAN PEMBELAJARAN



TUJUAN UMUM

Guru-guru TK akan mampu melakukan administrasi, interpretasi sederhana, serta merencanakan intervensi berdasarkan hasil KPSP pada murid usia 4-5 tahun, dengan langkah-langkah yang tepat dan akurat, dalam waktu maksimal 15 menit per anak.

TUJUAN KHUSUS

- Guru-guru TK mampu memahami pentingnya deteksi dini perkembangan anak.
- Guru-guru TK mampu mengidentifikasi tujuan penggunaan KPSP dalam memantau tumbuh kembang anak.
- Guru-guru TK mampu melakukan simulasi pemeriksaan KPSP secara mandiri sesuai prosedur.
- Guru-guru TK mampu menghitung hasil pemeriksaan KPSP dengan menjumlahkan skor dari setiap item yang sesuai pedoman.
- Guru-guru TK mampu menentukan interpretasi hasil perkembangan anak sebagai sesuai, meragukan, atau penyimpangan berdasarkan hasil simulasi.
- Guru-guru TK mampu melakukan intervensi atau rencana tindak lanjut yang sesuai.

PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI





DEFINISI

- Perkembangan anak adalah proses perubahan yang berlangsung sepanjang rentang kehidupan, yang mencakup aspek fisik (biologis), kognitif, sosial, dan emosional, dan berlangsung secara berkesinambungan dan saling memengaruhi antar aspek tersebut (Papalia et al., 2008).
- Perkembangan juga dapat didefinisikan sebagai pola perubahan yang dimulai sejak konsepsi dan berlanjut sepanjang kehidupan, yang mencakup dimensi biologis, kognitif, dan sosial-emosional (Santrock, 2011).
- Perkembangan anak usia 4-5 tahun merupakan bagian dari perkembangan anak usia dini (3-6 tahun).

ASPEK



Tiga aspek utama perkembangan anak adalah perkembangan **fisik, kognitif, dan psikososial**.

1. Perkembangan Fisik

Perkembangan fisik merujuk pada perubahan badan dan otak yang terjadi dalam tubuh anak (Papalia et al., 2008). Hal ini mencakup pertumbuhan fisik seperti tinggi dan berat badan, otak dan sistem saraf, serta kematangan organ-organ tubuh. Selain itu, aspek ini juga melibatkan kemampuan motorik kasar dan halus, kesehatan, pola tidur, serta pengaruh faktor gizi dan hormonal dalam proses pertumbuhan anak.



ASPEK



2. Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif mencakup perubahan dalam cara individu berpikir, belajar, memecahkan masalah, dan menggunakan bahasa (Papalia et al., 2008). Dalam proses ini, anak mulai memahami dunia di sekitarnya melalui pengalaman, pengamatan, dan interaksi dengan orang lain. Perkembangan fungsi intelektual, seperti atensi, daya ingat, penalaran, dan pemahaman konsep abstrak juga menjadi bagian penting dalam aspek ini.

3. Perkembangan Psikososial

Perkembangan psikososial melibatkan perubahan dalam emosi, kepribadian, dan hubungan sosial (Papalia et al., 2008). Aspek ini menekankan pentingnya interaksi sosial dalam membentuk perilaku dan pola hubungan anak dengan orang tua, teman sebaya, dan lingkungan sekitar. Di dalamnya termasuk pula pembentukan rasa percaya diri, regulasi emosi, serta kemampuan beradaptasi dengan norma sosial dan budaya.





CIRI-CIRI UTAMA



Tahap perkembangan anak usia dini (3-6 tahun) merupakan fondasi penting yang meliputi perubahan signifikan pada aspek fisik, kognitif, dan psikososial (Papalia et al., 2008).

Tabel berikut merangkum karakteristik utama dari ketiga aspek perkembangan anak.

Tabel 1. Karakteristik perkembangan (Papalia et al., 2008):

Aspek	Karakteristik perkembangan utama
Fisik	• Pertumbuhan fisik dan kemampuan motorik berkembang pesat, • tubuh menjadi lebih ramping, proporsinya menyerupai orang dewasa, • nafsu makan menurun; gangguan tidur umum terjadi, dan • dominasi tangan mulai terlihat; keterampilan motorik halus dan kasar meningkat.
Kognitif	• Pemikiran masih egosentris namun mulai memahami perspektif orang lain, • masih terdapat pemikiran yang belum logis, • memori dan kemampuan bahasa membaik, • kecerdasan menjadi lebih terprediksi, dan • pengalaman pra-sekolah dan taman kanak-kanak umum terjadi.
Psikososial	• Konsep diri dan pemahaman emosi menjadi lebih kompleks; harga diri masih menyeluruh (global), • kemandirian, inisiatif, dan kontrol diri meningkat, • identitas gender berkembang, • bermain menjadi lebih imajinatif, kompleks, dan sosial, • altruisme, agresivitas, dan rasa takut sering muncul, dan • keluarga tetap menjadi pusat kehidupan sosial, namun teman sebaya mulai penting.



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERKEMBANGAN ANAK



Berikut penjelasan faktor-faktor utama yang memengaruhi perkembangan anak usia dini beserta contohnya (Papalia et al., 2008):

1. Normatif

Faktor ini mencakup pengalaman atau perubahan yang hampir semua anak alami pada usia tertentu.

Contoh: Anak usia 4-5 tahun biasanya mulai masuk TK, yang merupakan pengalaman umum dalam perkembangan sosial dan kognitif mereka.

2. Perbedaan individu

Perbedaan unik tiap anak, seperti kepribadian, minat, dan kecepatan perkembangan.

Contoh: Ada anak yang cepat menguasai kemampuan membaca pada usia 5 tahun, sementara anak lain baru mulai tertarik pada buku saat usia 6 tahun.

3. Keturunan

Karakteristik fisik dan potensi bawaan dari orang tua.

Contoh: Seorang anak mungkin mewarisi tinggi badan atau warna mata dari orang tuanya, serta kecenderungan untuk lebih aktif atau tenang.



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERKEMBANGAN ANAK



4. Lingkungan

Pengaruh dari keluarga, sekolah, dan budaya sekitar yang membentuk pengalaman anak.

Contoh: Anak yang tumbuh di lingkungan penuh kasih sayang dan stimulasi positif cenderung berkembang bahasa dan sosialnya lebih baik dibanding anak yang kurang mendapat perhatian.

5. Kematangan biologis

Proses perkembangan fisik dan fungsi saraf yang berjalan secara alami dan berurutan.

Contoh: Kemampuan motorik kasar seperti berlari dan melompat berkembang seiring bertambahnya usia dan kematangan sistem saraf anak.





MANFAAT DETEKSI DINI PERKEMBANGAN ANAK



Terdapat beberapa manfaat jika TK melakukan deteksi dini perkembangan anak (Auliani et al., 2025), yaitu:

1. mencegah masalah perkembangan yang lebih kompleks,
2. meningkatkan peluang pemulihan,
3. mengurangi biaya perawatan jangka panjang,
4. memperkuat hubungan anak dengan lingkungan,
5. memberikan ketenangan pada orang tua, dan
6. meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran di TK.



KUESIONER PRA SKRINING PERKEMBANGAN (KPSP) : DEFINISI, TUJUAN, PROSEDUR, DAN INTERPRETASI





DEFINISI

- **Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)** adalah alat yang digunakan untuk mendeteksi secara dini kemungkinan adanya keterlambatan perkembangan pada anak usia **0 hingga 6 tahun** (Kementrian Kesehatan RI, 2022b).
- Kuesioner ini terdiri dari sejumlah pertanyaan yang disesuaikan dengan tahap usia anak dan mencakup aspek perkembangan motorik kasar, motorik halus, bicara dan bahasa, serta sosialisasi dan kemandirian (Kementrian Kesehatan RI, 2022a).

TUJUAN



Tujuan penggunaan KPSP adalah untuk mengetahui perkembangan anak sesuai dengan tahapan usianya atau terdapat kemungkinan penyimpangan yang memerlukan perhatian dan tindak lanjut lebih lanjut (Kementrian Kesehatan RI, 2022b).



PELAKSANA

Pelaksanaan skrining perkembangan anak menggunakan KPSP dapat dilakukan oleh petugas kesehatan, guru TK, dan petugas PAUD terlatih (Batlajery et al., 2021).



ASPEK



Terdapat empat aspek perkembangan anak yang dapat dinilai menggunakan KPSP (Kementrian Kesehatan RI, 2022a), yaitu:

1. Gerak kasar atau motorik kasar

Merupakan kemampuan anak dalam mengendalikan gerakan tubuh yang melibatkan otot-otot besar, seperti kemampuan untuk duduk, berdiri, berjalan, serta melakukan aktivitas fisik lain yang memerlukan kekuatan dan koordinasi tubuh.

2. Gerak halus atau motorik halus

Merupakan kemampuan anak untuk melakukan gerakan yang lebih terfokus dan melibatkan otot-otot kecil, seperti saat memegang benda kecil, menulis, menjimpit, atau menggunakan alat makan, yang memerlukan koordinasi mata dan tangan secara tepat.

3. Kemampuan bicara dan bahasa

Menunjukkan kapasitas anak dalam merespons suara, memahami dan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi, menyampaikan kebutuhan, serta mengikuti arahan atau perintah verbal.

4. Sosialisasi dan kemandirian

Berkaitan dengan kemampuan anak dalam menjalani aktivitas sehari-hari secara mandiri, seperti makan atau merapikan mainan. Selain itu, juga mencakup kemampuan untuk menyesuaikan diri secara emosional dan sosial, misalnya saat berinteraksi dengan teman sebaya atau berpisah dari pengasuh.



JADWAL SKRINING

- Pemeriksaan rutin perkembangan anak menggunakan KPSP dijadwalkan pada usia 6, 9, 18, 24, 36, 48, 60, dan 72 bulan (Kementrian Kesehatan RI, 2022b).
- Jika orang tua mengeluhkan adanya gangguan perkembangan pada anak di luar rentang usia skrining tersebut, maka evaluasi tetap bisa dilakukan dengan menggunakan KPSP kelompok usia yang lebih muda.
- Jika hasil skrining menunjukkan perkembangan yang sesuai, maka orang tua disarankan untuk membawa anak kembali pada jadwal pemeriksaan berikutnya sesuai usia anak.

ALAT YANG DIPERLUKAN



Beberapa alat yang perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan skrining perkembangan anak menggunakan KPSP adalah:

1. Lembar KPSP yang sesuai dengan usia anak (48 bulan, 54 bulan, 60 bulan, dan 66 bulan)
2. Alat bantu pemeriksaan berupa pensil, kertas, dan perlengkapan lainnya.





PROSEDUR PENGUNAAN



Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pemeriksaan menggunakan KPSP adalah sebagai berikut:

1. Hitung usia kronologis anak (dalam satuan bulan)

- Perhitungan usia kronologis anak dilakukan dengan mencari selisih antara tanggal, bulan, tahun pemeriksaan dan tanggal, bulan, tahun lahir anak. Jika perlu, pinjam 1 bulan (30 hari) atau 1 tahun (12 bulan) untuk mempermudah perhitungan. Hasil akhir dinyatakan dalam satuan bulan.

Nama anak : Jumbo
Jenis kelamin : laki-laki
Tanggal lahir : 25 September 2020

	Tahun	Bulan	Hari
Tanggal pemeriksaan :	2025 ²⁰²⁴	6 ⁵⁺¹²⁼¹⁷	13 ¹³⁺³⁰⁼⁴³
Tanggal lahir anak :	2020	9	25
Usia kronologis anak :	4 tahun	8 bulan	18 hari

- Jika umur anak lebih dari 16 hari, maka dibulatkan menjadi 1 bulan.
Contoh:

4 tahun 8 bulan 18 hari dibulatkan menjadi 4 tahun 9 bulan

4 tahun 8 bulan 16 hari dibulatkan menjadi 4 tahun 8 bulan

- Usia kronologis Jumbo (dalam tahun dan bulan) = 4 tahun 9 bulan
- Usia kronologis Jumbo (dalam bulan) = (4 x 12 bulan) + 9
= 48 + 9 = **57 bulan**



PROSEDUR PENGUNAAN



2. Pilih KPSP berdasarkan usia anak

Jika umur anak tidak sesuai, maka dapat menggunakan KPSP kelompok usia yang lebih muda.

Contoh:

Usia kronologis Jumbo = 57 bulan, maka pilih KPSP 54 bulan

3. Lakukan pemeriksaan perkembangan anak menggunakan KPSP

- Tanyakan kepada orang tua/pengasuh atau periksa anak sesuai petunjuk pada KPSP.
- Jawaban 'Ya' ditandai bila orang tua/pengasuh menjawab **anak bisa atau pernah atau sering atau kadang-kadang melakukannya.**
- Jawaban 'Tidak' ditandai bila orang tua/pengasuh menjawab **anak belum pernah melakukan atau tidak pernah atau orang tua/pengasuh tidak tahu.**
- Jelaskan kepada orang tua agar tidak ragu-ragu atau takut menjawab. Oleh karena itu, pastikan orang tua/pengasuh memahami pertanyaan yang diajukan.
- Tanyakan pertanyaan satu persatu secara berurutan. Ajukan pertanyaan selanjutnya setelah orang tua/pengasuh menjawab pertanyaan sebelumnya.
- Catat atau tandai jawaban pada lembar KPSP yang telah dipilih. Setiap pertanyaan hanya memiliki satu jawaban, yaitu ya atau tidak.
- Periksa kembali untuk memastikan semua pertanyaan telah dijawab.



HASIL PEMERIKSAAN, INTERPRETASI, DAN INTERVENSI



Hasil pemeriksaan diperoleh dengan menghitung jumlah jawaban 'Ya' untuk menginterpretasikan dan menentukan intervensinya.

1. Jika jawaban 'Ya' berjumlah 9 atau 10, maka perkembangan anak sesuai dengan tahap usianya (S).
2. Jika jawaban 'Ya' berjumlah 7 atau 8, maka perkembangan anak masuk kategori meragukan (M).
3. Jika jawaban 'Ya' berjumlah 6 atau kurang, maka ada kemungkinan terjadi penyimpangan perkembangan (P).
4. Jawaban 'Tidak' perlu diklasifikasikan berdasarkan aspek perkembangan KPSP, yaitu motorik kasar, motorik halus, bahasa dan bicara, sosialisasi dan kemandirian.

Tabel 2. Interpretasi dan Intervensi KPSP (Kementrian Kesehatan RI, 2022b):

Hasil pemeriksaan	Interpretasi	Intervensi
Jawaban 'Ya' = 9-10	Sesuai umur (S)	• Berikan apresiasi kepada orang tua/pengasuh dan anak, • anjurkan untuk terus memberikan stimulasi sesuai usia anak, dan • atur jadwal kunjungan selanjutnya.
Jawaban 'Ya' = 7-8	Meragukan (M)	• Beri arahan kepada orang tua/pengasuh untuk lebih rutin menstimulasi perkembangan anak dengan kasih sayang, • ajarkan cara intervensi dini pada aspek yang tertinggal, dan • jadwalkan kunjungan ulang dalam dua minggu. • Jika hasil tetap meragukan atau menyimpang, maka lakukan intervensi sesuai interpretasi "ada kemungkinan penyimpangan".
Jawaban 'Ya' = 6-0	Ada kemungkinan penyimpangan (P)	• Rujuk anak ke tenaga profesional yang menangani tumbuh kembang anak, seperti dokter spesialis anak, psikolog anak, terapis wicara, atau terapis okupasi, dengan mencantumkan aspek perkembangan yang mengalami penyimpangan beserta jumlahnya.



KEGIATAN STIMULASI



1. Kegiatan stimulasi perkembangan anak usia 48-59 bulan (Kementrian Kesehatan RI, 2022b):

- Ajak anak bermain seperti balap karung, engklek, lompat tali, menari, dan puzzle untuk melatih motorik kasar dan koordinasi.
- Latih motorik halus melalui menggambar, menggunting, memilih, dan menempel gambar.
- Kenalkan angka, berhitung, dan mencocokkan bentuk atau gambar.
- Ajarkan konsep dasar seperti besar-kecil, panjang-pendek, banyak-sedikit, dan berat-ringan.
- Libatkan anak dalam kegiatan berkebun.
- Perkenalkan warna, nama hari, huruf, dan simbol di sekitar.
- Latih anak menyusun kalimat dan mendengarkan cerita.
- Gunakan bahasa yang baik dan jawab pertanyaan anak, terutama yang bersifat eksploratif.
- Dampingi saat menonton TV atau gawai, dan batasi waktunya.
- Berikan mainan yang mendorong imajinasi.
- Libatkan anak dalam tugas rumah sederhana.
- Ajak anak mengekspresikan perasaannya.
- Bangun kemandirian melalui rutinitas dan kegiatan sosial.
- Ajak bermain peran untuk mengasah imajinasi dan empati.
- Dukung kepercayaan diri anak secara konsisten.
- Berikan pilihan sederhana untuk melatih pengambilan keputusan.



KEGIATAN STIMULASI



2. Kegiatan stimulasi perkembangan anak usia 60-72 bulan (Kementrian Kesehatan RI, 2022b):

- Ajak anak membuat kerajinan dari tanah liat, pasir, plastisin, atau lilin.
- Sediakan bahan seni dan dorong anak berkreasi.
- Minta anak menebak dan menceritakan ulang isi cerita.
- Ajak anak mengungkapkan perasaannya.
- Libatkan anak dalam kegiatan makan bersama keluarga.
- Dampingi saat menonton gawai, batasi waktu, dan minta ia menceritakan kembali.
- Latih anak mengenal urutan kegiatan harian.
- Kenalkan konsep waktu dengan jam buatan sendiri dan kalender.
- Ajak anak belajar mengukur panjang dan lebar benda.
- Perkenalkan rambu lalu lintas dan jenis uang beserta nilainya.
- Latih anak menjawab pertanyaan “mengapa” dan bermain tanya jawab.
- Bina komunikasi rutin dan ajarkan anak menyampaikan maksudnya.
- Biasakan anak mematuhi aturan keluarga.
- Hadapi sikap membantah dengan pujian saat anak bersikap positif.
- Ajarkan tentang area pribadi dan sentuhan aman.
- Latih anak menghafal alamat dan nomor telepon rumah.
- Dukung dan kembangkan minat khusus anak.

PANDUAN PENGGUNAAN KPSP SECARA MANDIRI





PANDUAN KPSP



1. Sapa anak dan orang tua/pengasuh

- Mulailah dengan menyapa anak dan orang tua/pengasuh secara ramah untuk menciptakan suasana nyaman.

2. Sampaikan tujuan pemeriksaan kepada orang tua/pengasuh

- Jelaskan secara singkat bahwa pemeriksaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah perkembangan anak sesuai dengan usianya.

3. Tanyakan biodata anak

Nama lengkap : _____
Nama panggilan : _____
Jenis kelamin : _____
Tanggal lahir : _____

4. Hitung usia kronologis anak

	Tahun	Bulan	Hari
Tanggal pemeriksaan :			
Tanggal lahir anak :			
Usia kronologis anak :	__ tahun	__ bulan	__ hari
Dibulatkan menjadi :	__ tahun	__ bulan	

Usia kronologis anak : __ bulan
(dalam satuan bulan)



PANDUAN KPSP



5. Pilih formulir KPSP yang sesuai

- Formulir KPSP _____ bulan

6. Lakukan pemeriksaan KPSP

- Dengan bertanya dan/atau mengamati sesuai panduan tiap butir pertanyaan.

7. Periksa dan interpretasikan hasil

- Jumlah jawaban “Ya” : _____
- Interpretasi : ☐ Sesuai
☐ Meragukan
☐ Ada kemungkinan penyimpangan

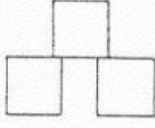
8. Lakukan intervensi yang sesuai



INSTRUMEN KPSP 48, 54, 60, DAN 66 BULAN

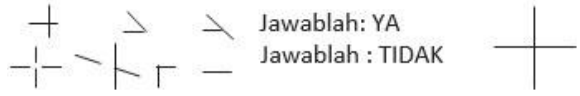
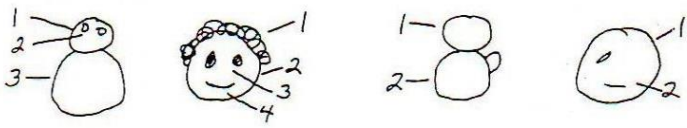


Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Anak Umur 48 Bulan

Pertanyaan		Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Berikan contoh membuat jembatan dari 3 buah kubus, yaitu dengan meletakkan 2 kubus dengan sedikit jarak (kira kira satu jari), lalu letakkan balok ketiga di atas kedua balok sehingga terbentuk seperti jembatan. Minta anak untuk melakukan. Dapatkan anak melakukannya? 	Gerak halus	
2.	Beri pensil dan kertas. Jangan membantu anak dan jangan menyebut lingkaran. Buatlah lingkaran di atas kertas tersebut. Minta anak menirunya. Dapatkah anak menggambar lingkaran? 	Gerak halus	
3.	Tunjukkan anak gambar di bawah ini dan tanyakan: - “Yang mana yang dapat terbang?” - “Yang mana yang dapat menggonggong?” - “Yang mana yang dapat mengeong?” - “Yang mana yang dapat meringkik?” - “Yang mana yang dapat bicara?” Apakah anak dapat menunjuk 2 kegiatan yang sesuai? 	Bicara dan bahasa	
4.	Dapatkah anak menyebut nama lengkapnya tanpa dibantu ? Jawab ‘Tidak’ jika ia menyebut sebagian namanya atau ucapannya sulit dimengerti.	Bicara dan bahasa	
5.	Mengenal konsep angka satu Letakkan 5 kubus di atas meja dan selembar kertas di samping kubus. Katakan kepada anak “Ambil 1 kubus dan letakkan di atas kertas”. Setelah anak selesai meletakkan, tanyakan “Ada berapa banyak kubus di atas kertas?” Dapatkan anak melakukan dengan hanya mengambil satu kubus dan bisa menyebutkan “Satu”?	Bicara dan bahasa	
6.	Tanyakan kepada anak pertanyaan di bawah satu persatu: “Apa kegunaan kursi?” Jawaban: untuk duduk “Apa kegunaan cangkir?” Jawaban: untuk minum “Apa kegunaan pensil?” Jawaban: untuk mencoret, menulis, menggambar Dapatkan anak menjawab ketiga pertanyaan terkait kegunaan benda tersebut dengan benar?	Bicara dan bahasa	
7.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak mengikuti peraturan permainan saat bermain dengan teman-temannya (misal: ular tangga, petak umpet, dll)?	Sosialisasi dan kemandirian	
8.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak mengenakan kaos (T-shirt) tanpa dibantu ?	Sosialisasi dan kemandirian	
9.	Letakkan selembar kertas seukuran buku ini di atas lantai. Apakah anak dapat melompati bagian lebar kertas dengan mengangkat kedua kakinya secara bersamaan tanpa didahului lari?	Gerak kasar	
10.	Minta anak untuk berdiri 1 kaki tanpa berpegangan . Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak kesempatan sebanyak 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 2 detik atau lebih ?	Gerak kasar	

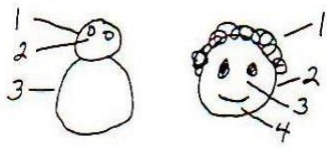
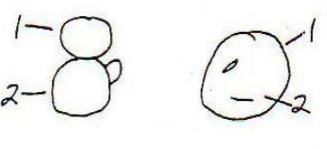
Jika hasil KPSP:

- Normal sesuai umur, maka lanjutkan edukasi orang tua sesuai dengan tabel stimulasi perkembangan
- Meragukan, maka edukasi orang tua sesuai dengan tabel intervensi dini perkembangan
- Ada kemungkinan penyimpangan, maka anak perlu dirujuk ke pelayanan kesehatan yang lebih tinggi sesuai alur rujukan

Pertanyaan			Jawaban	
			Ya	Tidak
1.	Jangan mengoreksi atau membantu anak. Perlihatkan gambar kedua garis ini pada anak. Tanyakan: “Mana garis yang lebih panjang?” Minta anak menunjuk garis yang lebih panjang. Setelah anak menunjuk, putar lembar ini dan ulangi pertanyaan tersebut. Apakah anak dapat menunjuk garis yang lebih panjang sebanyak 3 kali dengan benar?		Gerak halus	
2.	Jangan membantu anak dan jangan memberitahu nama gambar ini. Minta anak untuk menggambar seperti contoh di kertas kosong yang tersedia. Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar + seperti contoh di bawah?	 Jawablah: YA Jawablah: TIDAK	Gerak halus	
3.	Berikan anak pensil dan kertas lalu katakan kepada anak “Buatlah gambar orang” (anak laki-laki, anak perempuan, papa, mama, dll). Jangan memberi perintah lebih dari itu. Jangan bertanya atau mengingatkan anak bila ada bagian yang belum tergambar. Dalam memberi nilai, hitunglah berapa bagian tubuh yang tergambar. Untuk bagian tubuh yang berpasangan seperti mata, telinga, lengan, dan kaki, setiap pasang dinilai 1 bagian. Pastikan anak telah menyelesaikan gambar sebelum memberikan penilaian. Dapatkah anak menggambar orang dengan sedikitnya 3 bagian tubuh ?	Jawaban 'Ya':  Jawaban 'Tidak':	Gerak halus	
4.	Memahami konsep 2 warna  Minta anak untuk menyebutkan 2 warna. Dapatkah anak menyebut 2 warna dengan benar?		Bicara dan bahasa	
5.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah bicara anak mampu dipahami seluruhnya oleh orang lain (yang tidak bertemu setiap hari)?		Bicara dan bahasa	
6.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak mengikuti peraturan permainan saat bermain dengan teman-temannya (misal: ular tangga, petak umpet, dll)?		Sosialisasi dan kemandirian	
7.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak menggosok gigi tanpa dibantu ?		Sosialisasi dan kemandirian	
8.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat mengancingkan bajunya atau pakaian boneka ?		Sosialisasi dan kemandirian	
9.	Mengenal konsep 2 kata depan Minta anak untuk mengikuti perintah di bawah, jangan memberi isyarat. “Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di atas meja” “Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di bawah meja” “Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di depan ibu” “Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di samping ibu” “Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di belakang ibu” Dapatkah anak melakukan sedikitnya 2 perintah (memahami 2 kata depan) ?		Bicara dan bahasa	
10.	Minta anak untuk berdiri 1 kaki tanpa berpegangan . Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak kesempatan sebanyak 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 2 detik atau lebih ?		Gerak kasar	

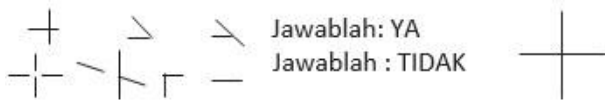
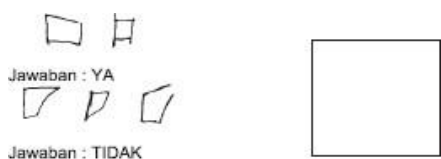
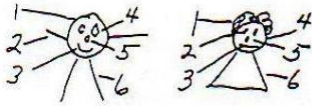
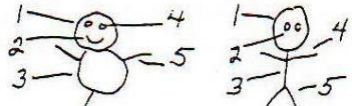
Jika hasil KPSP:

- Normal sesuai umur, maka lanjutkan edukasi orang tua sesuai dengan tabel stimulasi perkembangan
- Meragukan, maka edukasi orang tua sesuai dengan tabel intervensi dini perkembangan
- Ada kemungkinan penyimpangan, maka anak perlu dirujuk ke pelayanan kesehatan yang lebih tinggi sesuai alur rujukan

Pertanyaan			Jawaban	
			Ya	Tidak
1.	Perlihatkan gambar kedua garis ini pada anak. Tanyakan: “Mana garis yang lebih panjang?” Minta anak menunjuk garis yang lebih panjang. Setelah anak menunjuk, putar lembar ini dan ulangi pertanyaan tersebut. Apakah anak dapat menunjuk garis yang lebih panjang sebanyak 3 kali dengan benar?		Gerak halus	
2.	Berikan anak pensil dan kertas lalu katakan kepada anak “Buatlah gambar orang” (anak laki-laki, anak perempuan, papa, mama, dll). Jangan memberi perintah lebih dari itu. Jangan bertanya atau mengingatkan anak bila ada bagian yang belum tergambar. Dalam memberi nilai, hitunglah berapa bagian tubuh yang tergambar. Untuk bagian tubuh yang berpasangan seperti mata, telinga, lengan dan kaki, setiap pasang dinilai 1 bagian. Pastikan anak telah menyelesaikan gambar sebelum memberikan penilaian. Dapatkah anak menggambar orang dengan sedikitnya 3 bagian tubuh ? Jawaban 'Ya':  Jawaban 'Tidak': 		Gerak halus	
3.	Memahami konsep 4 warna  Minta anak untuk menyebutkan 4 warna . Dapatkah anak menyebut keempat warna tersebut dengan benar?		Bicara dan bahasa	
4.	Tanyakan kepada anak pertanyaan berikut ini satu persatu: “Apa yang kamu lakukan saat kedinginan?” Jawaban: pakai jaket, pakai selimut “Apa yang kamu lakukan saat kelelahan?” Jawaban: tidur, berbaring, istirahat “Apa yang kamu lakukan saat merasa lapar?” Jawaban: makan “Apa yang kamu lakukan saat merasa haus?” Jawaban: minum Dapatkah anak menjawab 3 pertanyaan terkait kata sifat tersebut dengan benar?		Bicara dan bahasa	
5.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak dapat mengancingkan bajunya atau pakaian boneka ?		Sosialisasi dan kemandirian	
6.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak bereaksi dengan tenang dan tidak rewel (tanpa menangis atau menggelayut) pada saat ditinggal oleh orang tua atau pengasuh?		Sosialisasi dan kemandirian	
7.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak sepenuhnya berpakaian sendiri tanpa dibantu?		Sosialisasi dan kemandirian	
8.	Mengenal konsep 4 kata depan Minta anak untuk mengikuti perintah di bawah, jangan memberi isyarat: “Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di atas meja” “Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di bawah meja” “Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di depan ibu” “Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di samping ibu” “Ambil benda (misalnya kertas, balok) dan letakkan di belakang ibu” Dapatkah anak melakukan sedikitnya 4 perintah (memahami 4 kata depan) ?		Bicara dan bahasa	
9.	Minta anak untuk berdiri 1 kaki tanpa berpegangan . Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak kesempatan sebanyak 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 4 detik atau lebih ?		Gerak kasar	
10.	Minta anak untuk melompat dengan 1 kaki beberapa kali tanpa berpegangan (lompatan dengan 2 kaki tidak ikut dinilai). Dapatkah anak melompat 2-3 kali dengan 1 kaki ?		Gerak kasar	

Jika hasil KPSP:

- Normal sesuai umur, maka lanjutkan edukasi orang tua sesuai dengan tabel stimulasi perkembangan
- Meragukan, maka edukasi orang tua sesuai dengan tabel intervensi dini perkembangan
- Ada kemungkinan penyimpangan, maka anak perlu dirujuk ke pelayanan kesehatan yang lebih tinggi sesuai alur rujukan

Pertanyaan		Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Menggambar + Jangan membantu anak dan jangan memberitahu nama gambar ini. Minta anak untuk menggambar seperti contoh di kertas kosong yang tersedia. Berikan 3 kali kesempatan. Apakah anak dapat menggambar + seperti contoh di bawah?  Jawablah: YA Jawablah : TIDAK	Gerak halus	
2.	Menggambar kotak dengan dicontohkan Berikan kepada anak pensil dan kertas. Tunjukkan kepada anak contoh gambar di bawah. Anda bisa mencontohkan cara membuat kotak. Dapatkah anak menggambar kotak seperti contoh di bawah?  Jawaban : YA Jawaban : TIDAK	Gerak halus	
3.	Menggambar orang dengan sedikitnya 6 bagian tubuh Berikan anak pensil dan kertas lalu katakan kepada anak “Buatlah gambar orang” (anak laki-laki, anak perempuan, papa, mama, dll). Jangan memberi perintah lebih dari itu. Jangan bertanya atau mengingatkan anak bila ada bagian yang belum tergambar. Dalam memberi nilai, hitunglah berapa bagian tubuh yang tergambar. Untuk bagian tubuh yang berpasangan seperti mata, telinga, lengan dan kaki, setiap pasang dinilai 1 bagian. Pastikan anak telah menyelesaikan gambar sebelum memberikan penilaian. Dapatkah anak menggambar orang dengan sedikitnya 6 bagian tubuh? Jawaban ‘Ya’:  Jawaban ‘Tidak’: 	Gerak halus	
4.	Mengetahui konsep angka 5 Letakkan 8 kubus di atas meja dan selembat kertas di samping kubus. Katakan kepada anak “Ambil 5 kubus dan letakkan di atas kertas”. Setelah anak selesai meletakkan, tanyakan “Ada berapa banyak kubus di atas kertas?” Dapatkah anak melakukannya?	Bicara dan bahasa	
5.	Memahami/mengartikan 5 kata Pastikan anak mendengar pemeriksa lalu katakan “Saya akan mengucapkan 1 kata dan saya ingin kamu menyebutkan apa arti kata itu”. Setiap kata dapat diberikan sebanyak 3 kali bila perlu. Pemeriksa dapat mengatakan “Beritahu saya sesuatu tentang itu” tetapi jangan tanya apa kegunaannya. Tanyalah setiap kata dalam satu waktu. “Apakah bola itu?” “Apakah sungai itu?” “Apakah meja itu?” “Apakah mobil/motor itu?” “Apakah rumah itu?” “Apakah pisang itu?” “Apakah pintu itu?” “Apakah atap itu?” Anak dikatakan dapat mengartikan jika anak mengartikan yang sesuai dalam istilah: 1) kegunaan, 2) bentuk, 3) terbuat dari apa, 4) kategori umum. Dapatkah anak mengartikan 5 kata yang sesuai?	Bicara dan bahasa	

6.	Mengetahui konsep analogi berlawanan Minta anak untuk melengkapi kalimat di bawah ini, jangan membantu kecuali mengulang pertanyaan: “Jika kuda besar, maka tikus...” Jawaban: kecil “Jika api panas, maka es...” Jawaban: dingin “Jika ibu seorang wanita, maka ayah seorang...” Jawaban: pria, laki-laki Apakah anak menjawab ketiga pertanyaan dengan benar?	Bicara dan bahasa		
7.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, apakah anak bereaksi dengan tenang dan tidak rewel (tanpa menangis atau menggelayut) pada saat ditinggal oleh orang tua atau pengasuh?	Sosialisasi dan kemandirian		
8.	Tanyakan kepada orang tua atau pengasuh, dapatkah anak sepenuhnya berpakaian sendiri tanpa dibantu?	Sosialisasi dan kemandirian		
9.	Minta anak untuk berdiri 1 kaki tanpa berpegangan . Jika perlu tunjukkan caranya dan beri anak kesempatan sebanyak 3 kali. Dapatkah ia mempertahankan keseimbangan dalam waktu 6 detik atau lebih ?	Gerak kasar		
10.	Apakah anak dapat menangkap bola kecil sebesar bola tenis atau bola kasti hanya dengan menggunakan kedua tangannya ?	Gerak kasar		

Jika hasil KPSP:

- Normal sesuai umur, maka lanjutkan edukasi orang tua sesuai dengan tabel stimulasi perkembangan
- Meragukan, maka edukasi orang tua sesuai dengan tabel intervensi dini perkembangan
- Ada kemungkinan penyimpangan, maka anak perlu dirujuk ke pelayanan kesehatan yang lebih tinggi sesuai alur rujukan



PENUTUP



Terima kasih telah menggunakan modul **Dampingi Tumbuh Kembang Anak : Panduan Praktis KPSP untuk Guru TK.**

Semoga modul ini memberikan manfaat nyata dalam mendukung perkembangan anak sejak dini.

Mari kita terus bersama-sama berperan aktif demi masa depan anak yang lebih baik.

Salam hangat,
Tim Penulis





DAFTAR PUSTAKA



Auliani, R., Siregar, S. M., Zein, A., Siregar, R. M., & Azhima, I. (2025). Konsep Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 1668–1673. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/24451>

Batlajery, J., Masitoh, S., Raidanti, D., & Maryana. (2021). *Kuesioner Pra-Skring Perkembangan (KPSP) Pengetahuan dan Dukungan Orang Tua* (Wahidin, Ed.). Yayasan Barcode. www.yayasanbarcode.com

Kementrian Kesehatan RI. (2022a). *Buku Bagan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*.

Kementrian Kesehatan RI. (2022b). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*.

Papalia, D., Olds, S., & Feldman, R. (2008). *Human Development* (10th ed.). McGraw-Hill Education. <https://books.google.co.id/books?id=AlZpPwAACAAJ>

Santrock, J. W. (2011). *Life-Span Development* (11th ed.). McGraw-Hill LLC. <https://books.google.co.id/books?id=jW1XzwEACAAJ>